

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 02 Maret 2011 Halaman: 14

Syarat KMS Diperketat

Rokok dan HP Dikaji Masuk Penilaian

JOGJA - Pemkot Jogja akan memperketat syarat penerimaan kartu menuju sejahtera (KMS). Pemkot kini tengah mempertimbangkan konsumsi rokok dan kepemilikan handphone sebagai dasar pemberian KMS. Perokok aktif yang mengonsumsi cukup banyak terancam tidak mendapat KMS.

"Pertimbangannya, jumlah konsumsi rokok dalam satu hari itu berapa? Kemudian dibandingkan dengan tingkat konsumsi makan keluarga dalam satu hari itu sebanding tidak?" ungkap Kepala Dinsosnakertrans Kota Jogja MK Pontjosiwi saat rapat kerja dengan Komisi D di gedung DPRD Kota Jogja, kemarin (1/3).

Pontjo mengungkapkan, pihaknya selama ini belum menggunakan paramater tersebut dalam 16 kriteria penerima KMS tahun 2011. Dinsosnakertrans baru akan menggunakan dua kriteria tersebut dalam penilaian penerima KMS tahun 2012.

"Tahun ini kami baru kaji, nemungkinkan atau tidak. Kalau mungkin, akan kami jadikan parameter dan diusulkan untuk ditetapkan dengan peraturan wali kota," katanya. Anggota Komisi D mendukung rencana penambahan parameter penilaian penerima KMS tersebut. Mereka menilai, kebiasaan merokok dan penggunaan handphone saat ini sudah tak lagi wajar.

"Ternyata banyak penerima KMS yang memiliki handphone lebih dari satu nomor. Ini tentu saja memengaruhi daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok lain. Jadi memang perlu dipertimbangkan lagi," kata Sekretaris Komisi D Ali Fahmi.

Tapi, anggota Komisi Dlain M Syafii meminta Dinsosnakertrans lebih berhati-hati memasukkan unsur penggunaan handphone dalam parameter penilaian. "Seperti tukang becak yang menggantungkan handphone untuk mencari penumpang. Tentunya hal-hal seperti ini harus menjadi pertimbangan menerima KMS," ujar politikus dari PKS ini.

Kepala Bidang Sosial Dinsosnakertrans Tri Hastono setuju usulan anggota dewan. Sebab, hal tersebut selama ini memang menjadi kerancuan dalam penilaian. (eri)

ırta __

ogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
 Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan 	Positif	Segera	Untuk Diketahui
Transmigrasi			

Yogyakarta, 24 November 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005